

## Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2022)

Larasati Apriliana<sup>a\*</sup>, M. Sodik<sup>b</sup>, Endah Puspitosarie<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Prodi Akuntansi, Mahasiswi/Universitas Widyagama Malang, Indonesia

<sup>b</sup> Prodi Akuntansi, Dosen/Universitas Widyagama Malang, Indonesia

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Received : 15-08-2024

Revised : 30-08-2024

Accepted : 05-09-2024

**Keywords:** Activity, Cigarettes, Company Value, Liquidity, Profitability, Solvency

**Kata Kunci:** Aktivitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Rokok, Solvabilitas

Corresponding Author:

[larasapriliana@gmail.com](mailto:larasapriliana@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

Indonesia is one of the countries that has the largest source of income from excise taxes on tobacco products, especially those produced from cigarettes. To maintain the cigarette industry to develop further, one way is to go public, which allows investors to invest capital to help the company grow and increase its profitability. The aim of this research is to determine the influence of liquidity, solvency and activity on company value with profitability as the mediator. The research method used is quantitative with an SEM approach. Data collection techniques use secondary data. The data instrument used is Structural Equation Model Analysis (SEM) and hypothesis testing using Smart PLS software. The results obtained in this research mean that liquidity and solvency have no effect on company value and profitability, activity has an effect on company value and profitability. However, profitability itself cannot mediate between the independent variable and the dependent variable in this research.

### ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber pendapatan terbesar dari cukai hasil tembakau terutama yang dihasilkan oleh rokok. Untuk mempertahankan industri rokok agar lebih berkembang salah satunya dengan *go public* yang memungkinkan para investor menanamkan modalnya untuk membantu pertumbuhan perusahaan dalam menaikkan profitabilitasnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan SEM. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Instrumen data yang digunakan adalah *Structural Equation*

*Model Analisis* (SEM) dan uji hipotesis dengan menggunakan *software* Smart PLS. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas, aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas. Namun untuk profitabilitas sendiri tidak dapat memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen pada penelitian ini.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber pendapatan terbesar dari cukai hasil tembakau terutama yang dihasilkan oleh rokok. Untuk mempertahankan industri rokok agar lebih berkembang salah satunya dengan *go public* yang memungkinkan para investor menanamkan modalnya untuk membantu pertumbuhan perusahaan dalam menaikkan profitabilitasnya.

Berkembangnya perusahaan akan berdampak positif tidak hanya pada perusahaan itu sendiri, tetapi juga pada negara karena akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagai bagian dari peraturan pemerintah, perusahaan bertanggung jawab untuk membayar pajak, yang merupakan bagian dari partisipasi mereka dalam membangun negara. Pemerintah Indonesia menggunakan pajak yang diterima oleh perusahaan untuk membangun bangsanya salah satunya cukai dan pajak rokok yang merupakan sumber pendapatan negara.

Di Indonesia sendiri ada 2 produsen rokok terbesar diantara 5 perusahaan rokok yang terdaftar di BEI yakni PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP) dan PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Beberapa perusahaan rokok di Indonesia juga mencatatkan pertumbuhan pendapatannya namun laba bersih dari beberapa perusahaan rokok tergerus hingga 9 bulan 2022. Salah satu penyebab tergerusnya laba bersih perusahaan-perusahaan rokok hingga 9 bulan 2022 ini adalah beban tarif cukai yang harus dibayarkan perusahaan rokok (Annisa Kurniasari Saumi, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2022)”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Paradigma positivisme adalah dasar dari metode penelitian kuantitatif, yang hasilnya mengarah pada generalisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan variabel-variabel yang akan diteliti.

### **Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini objek yang diambil adalah variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) sebagai X1, *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai X2 dan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai X3, variabel dependen yaitu *Price Book Value* (PBV) sebagai Y. Sedangkan variabel intervening pada penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA) sebagai Z.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2016-2022.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI selama 7 tahun yakni mulai 2016-2022. Sumber data yang diambil diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sebagian dari web resmi perusahaan tersebut.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data sekunder diambil dari mempelajari teori-teori dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti baik dari buku, karya ilmiah, berupa skripsi, tesis dan sejenisnya, artikel, jurnal, *website* atau bacaan lainnya.

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2016-2022, diantaranya :

- 1) PT Bentoel Internasional Tbk (RMBA)
- 2) PT Gudang Garam Tbk (GGRM)
- 3) PT HM Sampoerna Tbk (HMSP)
- 4) PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC)
- 5) PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)

### **Definisi Operasional Variabel**

- 1) *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) yaitu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

2) *Debt to Assets Ratio* (DAR)

*Debt to Assets Ratio* (DAR) yaitu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dengan melihat seberapa besar hutang membiayai aktiva pada perusahaan atau seberapa besar hutang yang mempengaruhi pengelolaan aktiva pada perusahaan.

3) *Total Assets Turnover* (TATO)

*Total Assets Turnover* (TATO) yaitu rasio keuangan yang mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam melakukan penjualan berdasarkan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

4) *Price Book Value* (PBV)

*Price Book Value* (PBV) yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

5) *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) yaitu rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan dalam mengelola semua asetnya.

### **Teknik Analisis Data**

1) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017:35).

2) *Structural Equation Model Analysis* (SEM)

*Structural Equation Model Analysis* (SEM) merupakan teknik statistik multivariat yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik antar indikator dengan konstraknya, ataupun hubungan antar konstruk (Singgih, 2011).

a) Model Fit

Uji model fit digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan dengan data. Nilai SRMN model diukur dalam uji model fit, dan model PLS ditunjukkan memenuhi syarat uji model fit jika nilai SRMN  $< 0.1$ , dengan SRMN  $< 0,08$ .

b) *R-square*

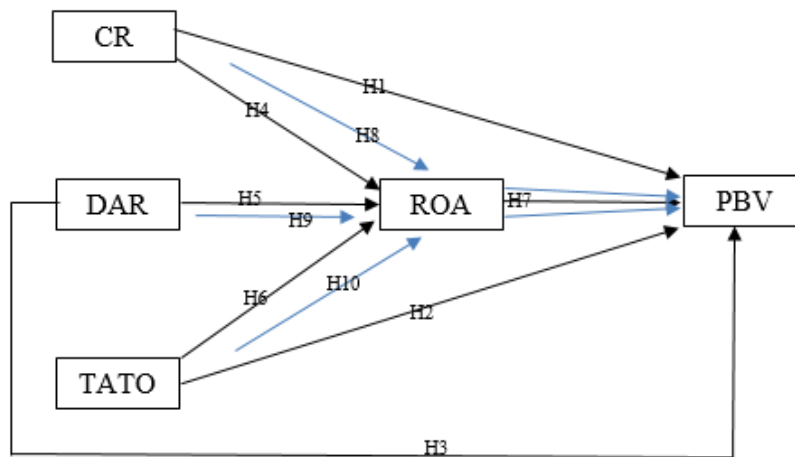
Apabila koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1, maka kemampuan variabel independen adalah kuat terhadap variabel dependen

,sebaliknya apabila koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0 maka kemampuan variabel independen adalah lemah terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2018).

c) *F-square*

Nilai *f-square* sebesar 0,02, 0,15 dan nilai 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten yang mempunyai pengaruh lemah, menengah (sedang) dan besar pada tingkat struktural (Imam & Latan, t.t.).

3) Uji Hipotesis



Keterangan :

- ▶ : Pengaruh variabel X terhadap Z, X terhadap Y dan Y terhadap Z
- ▶ : Pengaruh variabel X terhadap Y dengan Z sebagai mediasi

Untuk menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak, digunakan *p-value* pada signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Jika *p-value* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh. Sebaliknya, jika *p-value* > 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Currents Ratio (X1)	35	20.000	602.000	249.486	155.824
Debt to Assets Ratio (X2)	35	20.000	95.000	37.257	16.328

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Total Assets Turnover (X3)	35	37.000	230.000	128.286	54.503
Return on Assets (Z)	35	-21.000	30.000	307.857	383.719
Price Book Values (Y)	35	7.000	161.300	7.229	10.852

Untuk variabel *currents ratio* diperoleh nilai minimum sebesar 20.000 dan nilai maksimum sebesar 602.000, serta nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 249.486. Untuk variabel *debt to assets ratio* diperoleh nilai minimum 20.000 dan nilai maksimum sebesar 95.000, serta dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh 37.257. Untuk variabel *total assets turnover* diperoleh nilai minimum 37.000 dan nilai maksimumnya sendiri sebesar 230.000 sedangkan untuk rata-rata diperoleh sebesar 128.286. Untuk variabel *return on assets* diperoleh nilai minimum -21.000, lalu nilai maksimum 30.000 dan rata-ratanya sebesar 307.857.

### Uji Inner Model

#### a. R-square

	R-square	R-square adjusted
Price Book Values (Y)	0.465	0.394
Return on Assets (Z)	0.412	0.355

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai R-square untuk variabel Price Book Value (Y) diperoleh sebesar 0,465 dengan nilai Adjusted R-square sebesar 0,3394 dan variabel Return on Assets (Z) diperoleh sebesar 0.412 dengan nilai Adjusted R-square sebesar 0,355.

#### b. F-square

	CR	DAR	TATO	ROA	PBV
Currents Ratio (X1)				0.000	0.000
Debt to Assets Ratio (X2)				0.002	0.015
Total Assets Turnover (X3)				0.076	0.403
Return on Assets (Z)					
Price Book Values (Y)				0.246	

Variabel *currents ratio* memberikan dampak yang kecil bagi *price book values* sebesar 0,000 dan memberikan dampak kecil juga bagi *return on assets* sebesar 0,000. Pada variabel *debt to assets ratio* terhadap *price book values* dan *return on assets* memberikan dampak kecil sebesar 0,015 dan 0,002. *Total assets turnover* terhadap *price book values* memberikan dampak besar yakni sebesar 0,403 namun terhadap *return on*

*assets* memberikan dampak hanya sebesar 0,076. Sedangkan pada *price book values* sendiri memberikan dampak kecil terhadap *return on assets*.

### c. Model Fit

Fit Summary	Outut Model
SRMR	0.000
d_ULs	0.000
d_G	0.000
Chi-square	0.000
NFI	1.000

*Standardized root mean square residual* (RMSR) mempunyai nilai saturated model sebesar 0,000. untuk d\_ULS serta d\_G mempunyai nilai output tiap-tiap 0, 000 buat d\_ULS serta 0, 000 buat d\_G dimana lebih kecil dari Cut- Off 0, 05 sehingga membuktikan model yang kurang baik. Untuk *Chi Square* jalur pls dengan kebebasan df didefinisikan sebagai  $(35 / 2 - 3)$  dengan hasil sebesar 14,5. Dan dapat dilihat output pada *chi square* 0,000 dimana lebih kecil dari df sehingga bisa dinyatakan baik. *Normed fix index* (NFI) mempunyai nilai output 1, 000 dimana mendekati nilai 1 terus menjadi baik. Sehingga dapat dikatakan NFI pasa penelitian ini bisa dinyatakan baik.

### Pengujian Hipotesis

#### a) Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values
X1 -> Y	0.020	0.038	0.232	0.087	0.930
X1 -> Z	-0.007	-0.038	0.256	0.027	0.978
X2 -> Y	0.042	0.072	0.184	0.230	0.818
X2 -> Z	-0.133	-0.175	0.253	0.525	0.600
X3 -> Y	0.285	0.232	0.212	1.342	0.180
X3 -> Z	0.582	0.587	0.151	3.854	0.000
Y -> Z	0.473	0.504	0.166	2.848	0.004

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis diatas dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur *currents ratio* terhadap *price book values* sebesar 0,087. Dari hasil t-statistik dinyatakan tidak signifikan karena  $0,087 < 1,96$  dengan *p-value*  $0,930 > 0,05$ .
- Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur *currents ratio* terhadap *return on assets* sebesar 0,027. Dari hasil t-statistik dinyatakan tidak signifikan karena  $0,027 < 1,96$  dengan *p-value*  $0,978 > 0,05$ .

- c. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur *debt to assets ratio* terhadap *price book values* sebesar 0,230. Dari hasil t-statistik dinyatakan tidak signifikan karena  $0,230 < 1,96$  dengan *p-value*  $0,818 > 0,05$ .
- d. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* sebesar 0,525. Dari hasil t-statistik dinyatakan tidak signifikan karena  $0,525 < 1,96$  dengan *p-value*  $0,600 > 0,05$ .
- e. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur *total assets turnover* terhadap *price book values* sebesar 1,342. Dari hasil t-statistik dinyatakan tidak signifikan karena  $1,342 < 1,96$  dengan *p-value*  $0,180 > 0,05$ .
- f. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur *total assets turnover* terhadap *return on assets* sebesar 3,854. Dari hasil t-statistik dinyatakan tidak signifikan karena  $3,854 > 1,96$  dengan *p-value*  $0,000 > 0,05$ .
- g. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur *price book values* terhadap *return on assets* sebesar 2,848. Dari hasil t-statistik dinyatakan tidak signifikan karena  $2,848 > 1,96$  dengan *p-value*  $0,004 > 0,05$ .

#### b) Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values
X1 -> Z -> Y	-0.003	-0.024	0.156	0.021	0.983
X2 -> Z -> Y	-0.063	-0.094	0.166	0.377	0.706
X3 -> Z -> Y	0.275	0.310	0.165	1.670	0.095

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis diatas dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian menunjukkan pengaruh *currents ratio* terhadap *price book values* melalui *return on assets* mempunyai nilai koefisien jalur sebesar -0,003 dan t-statistik sebesar  $0,021 < 1,96$ . Pengaruh tersebut juga mempunyai nilai *p-value* sebesar  $0,983 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan H8 ditolak. Menurut (Merdy & Mochammad, 2017) yang menyebutkan nilai signifikan yang diperoleh dalam penelitiannya dengan tingkat 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA tidak dapat memediasi pengaruh CR terhadap PBV.
- b. Hasil pengujian menunjukkan pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *price book values* melalui *return on assets* mempunyai nilai koefisien jalur sebesar -0,063 dan t-statistik sebesar  $0,377 < 1,96$ . Pengaruh tersebut juga mempunyai nilai *p-value* sebesar  $0,706 > 0,05$ , maka H9 ditolak. Menurut Indah Khairunnisa, Mismiwati, Bunga Mar'atus Shalihah (2020) yang menunjukkan bahwa penelitian tersebut termasuk dalam kategori Partial Mediation artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen dengan atau tanpa variabel mediasi.

- c. Hasil pengujian menunjukkan pengaruh *total assets turnover* terhadap *price book values* melalui *return on assets* mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,275 dan t-statistik sebesar  $1,670 < 1,96$ . Pengaruh tersebut juga mempunyai nilai p-value sebesar  $0,095 > 0,05$ , maka  $H_{10}$  ditolak. Dengan turunnya nilai *Total Assets Turnover* maka perusahaan belum mengoptimalkan pengelolaan asetnya untuk meningkatkan penjualan, sehingga laba yang dihasilkan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Nasution (2021) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* tidak mampu memediasi pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Price Book Value*.

c) **Total Effects**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values
X1 -> Y	0.017	0.014	0.261	0.065	0.948
X1 -> Z	-0.007	-0.038	0.256	0.027	0.978
X2 -> Y	-0.020	-0.022	0.157	0.130	0.896
X2 -> Z	-0.133	-0.175	0.253	0.525	0.600
X3 -> Y	0.560	0.541	0.190	2.951	0.003
X3 -> Z	0.582	0.587	0.151	3.854	0.000
Y -> Z	0.473	0.504	0.166	2.848	0.004

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis diatas dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Hubungan antara *currents ratio* dengan *price book values* adalah tidak signifikan dengan t-statistik sebesar  $0,065 < 1,96$  dan nilai koefisien jalur adalah positif yaitu 0,017, maka  $H_1$  ditolak dan didukung oleh penelitian Yurico (2016) dan Nuga aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel CR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.
- Hubungan antara *currents ratio* dengan *return on assets* adalah tidak signifikan dengan t-statistik sebesar  $0,027 < 1,96$  dan nilai koefisien jalur adalah positif yaitu -0,007, maka  $H_2$  ditolak dan didukung oleh penelitian Yurico (2016) yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- Hubungan antara *debt to assets ratio* dengan *price book values* adalah tidak signifikan dengan t-statistik sebesar  $0,130 < 1,96$  dan nilai koefisien jalur adalah positif yaitu -0,020, maka  $H_3$  ditolak dan didukung oleh penelitian Ngadenan dan Dedi Wibowo (2022) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA yang artinya bahwa setiap kenaikan TATO akan menaikkan ROA dengan asumsi variabel lainnya yang konstan.
- Hubungan antara *debt to assets ratio* dengan *return on assets* adalah tidak signifikan dengan t-statistik sebesar  $0,525 < 1,96$  dan nilai koefisien jalur adalah

positif yaitu -0,133, maka H4 ditolak dan didukung oleh penelitian Viky Islorika Andi Hafizd (2018) yang menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

- e. Hubungan antara *total assets turnover* dengan *price book values* adalah signifikan dengan t-statistik sebesar  $2,951 > 1,96$  dan nilai koefisien jalur adalah positif yaitu 0,560, maka H5 diterima dan bertolak belakang dengan penelitian Intan Abriani Ayuningrum, Destina Paningrum, Anggit Dyah Kusumastuti (2021) yang menjelaskan bahwa DAR menggambarkan sejauh mana perusahaan memenuhi kewajiban terhadap total aset yang dihasilkan, yang berarti pengaruh DAR terhadap PBV pada penelitian tersebut berpengaruh signifikan yang menjadikan tingginya nilai DAR yang berdampak besar terhadap nilai suatu perusahaan..
- f. Hubungan antara *total assets turnover* dengan *return on assets* adalah signifikan dengan t-statistik sebesar  $3,854 > 1,96$  dan nilai koefisien jalur adalah positif yaitu 0,582, maka H6 diterima dan didukung oleh penelitian Noor Faidzah Rachmawati, Edi Murdiyanto, Zulfia Rahmawati (2022) yang menjelaskan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap PBV yang menunjukkan jika efektivitas penggunaan semua harta milik perusahaan dalam perusahaan mempengaruhi nilai PBV.
- g. Hubungan antara *price book values* dengan *return on assets* adalah signifikan dengan t-statistik sebesar  $2,848 > 1,96$  dan nilai koefisien jalur adalah positif yaitu 0,473, maka H7 diterima dan didukung oleh penelitian Utami dan Prasentiono (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut: 1) *Current Ratio* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Terlihat *p-values*  $0,948 > 0,005$  yang berarti CR tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi ROA pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, 2) *Current Ratio* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Values*. Terlihat *p-values*  $0,978 > 0,005$  yang berarti CR tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi PBV pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, 3) *Debt to Assets Ratio* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Terlihat *p-values*  $0,896 > 0,005$  yang berarti DAR tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi ROA pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, 4) *Debt to Assets Ratio* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Values*. Terlihat *p-values*  $0,600 > 0,005$  yang berarti DAR tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi PBV pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, 5) *Total Assets Turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Terlihat *p-values*  $0,003 < 0,005$  yang berarti TATO mempunyai andil

dalam mempengaruhi ROA pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, 6) *Total Assets Turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price Book Values*. Terlihat *p-values*  $0,000 < 0,005$  yang berarti TATO mempunyai andil dalam mempengaruhi PBV pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, 7) *Return On Assets* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price Book Values*. Terlihat *p-values*  $0,004 < 0,005$  yang berarti ROA mempunyai andil dalam mempengaruhi PBV pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, 8) *Return On Assets* tidak mampu memediasi *Current Ratio* terhadap *Price Book Values*. Terlihat pada nilai signifikasinya yakni *p-values*  $0,983 > 0,005$  yang berarti ROA tidak mempunyai andil dalam memediasi CR terhadap PBV, 9) *Return On Assets* tidak mampu memediasi *Debt to Assets Ratio* terhadap *Price Book Values*. Terlihat pada nilai signifikasinya yakni *p-values*  $0,706 > 0,005$  yang berarti ROA tidak mempunyai andil dalam memediasi DAR terhadap PBV, 10) *Return On Assets* tidak mampu memediasi *Total Assets Turnover* terhadap *Price Book Values*. Terlihat pada nilai signifikasinya yakni *p-values*  $0,095 > 0,005$  yang berarti ROA tidak mempunyai andil dalam memediasi TATO terhadap PBV.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Kurniasari Saumi. (2022). Penjualan Rokok Sampoerna hingga Gudang Garam Naik, Laba Tergerus Cukai. *Bisnis.com*.  
<https://market.bisnis.com/read/20221120/192/1600075/penjualan-rokok-sampoerna-hingga-gudang-garam-naik-laba-tergerus-cukai>
- Astri Dwika Suardy, Syahyunan, & Sunaryo. (2023). *Pengaruh DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Intervening Pada Perusahaan Properti & Real Estate*.
- Imam, G., & Latan, H. (t.t.). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hironimus Olang, Sri Hermuningsih, & Gendro Wijoyono. (2023). *Analisis Dampak DER, ITO, dan Curent Ratio terhadap Return Saham dengan Variabel ROA sebagai Variabel Intervening*.
- Laporan Keuangan Tahunan Subsektor Rokok*. (2022). Bursa Efek Indonesia.
- Merdy, M., & Mochammad, C. (2017). *ANALISIS PENGARUH DER CR DAN TATO TERHADAP PBV DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011 – 2014)*.
- Prasetio, A. D. (t.t.). *Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M) Program Studi Manajemen*.
- Singgih, S. (2011). *Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan*

*Amos 18*. PT Elex Media Komputindo.

Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.